Nama: Zhafira Hasifaturrahmah

NIM: 40011423650271

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data tentang peristiwa, sumber daya, dan agen untuk menghasikan informasi bagi pengambil keputusan, serta memberikan pengendalian yang memadai untuk memastikan bahwa sumber daya entitas tersedia bila diperlukan dan akurat dan dapat diandalkan.

Sistem (terdiri dari subsistem) adalah seperangkat komponen yang saling terikat dan berinteraksi untuk memaksimalkan tercapainya tujuan organisasi. Konflik tujuan terjadi ketika aktivitas suatu subsistem tidak konsisten dengan subsistem lain atau dengan sistem yang lebih besar. Keselarasan tujuan terjadi ketika tujuan subsistem sejalan dengan tujuan organisasi. Semakin besar dan rumit suatu sistem, semakin sulit mencapai tujuan.

Data adalah fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses oleh suatu sistem informasi. Sebagai contoh organisasi mengumpulkan data tentang peristiwa yang terjadi, sumber daya yang terkena dampak dari peristiwa tersebut, serta agen yang berpartisipasi dalam peristiwa tersebut.

Informasi adalah data yang telah diorganisasikan dan diproses untuk memberikan makna bagi pengguna. Informasi dapat diberikan kepada pengguna eksternal (Investor, Pemerintah, Kreditor, dll) dan Pengguna Internal (Manajer).

Manfaat Informasi:

* Pengurangan ketidakpastian,
* Keputusan yang lebih baik,
* Peningkatan kemampuan untuk merencanakan dan menjadwalkan kegiatan.

Karakteristik informasi yang berguna:

1. Relevansi: mengurangi ketidakpastian dengan prediksi peristiwa yang sedang ataupun belum terjadi.
2. Keandalan: bebas dari kesalahan/bias dan penggambaran peristiwa dengan tepat.
3. Kelengkapan
4. Ketepatan waktu
5. Mudah dipahami
6. Keterverifikasian
7. Aksesibilitas

Peran Accounting Information System (AIS):

Dalam Rantai Nilai (Value Chain), “Menambah Nilai” berarti menjadikan nilai suatu komponen jadi semakin besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Aktivitas yang dapat dilakukan ialah dengan membuatnya lebih cepat, diandalkan, memberikan layanan atau saran yang lebih baik, menyediakan sesuatu dalam persediaan terbatas, dan meningkatkan fitur.

Teknologi informasi berdampak signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan sebelumnya. Rantai nilai suatu organisasi dapat dihubungkan dengan rantai nilai pelanggan, pemasok, dan distributor.

Kegiatan Utama:

1. Logistik masuk:

Menerima, menyimpan, mendistribusikan bahan-bahan yang merupakan masukan bagi produk atau layanan organisasi.

1. Operasi:

Mengubah masukan menjadi produk atau layanan

1. Logistik Keluar:

Mendistribusikan produk atau jasa kepada pelanggan

1. Pemasaran dan Penjualan:

Membantu pelanggan untuk membeli produk atau layanan organisasi

1. Melayani:

Dukungan Pasca-penjualan yang diberikan kepada pelanggan, seperti fungsi perbaikan dan pemeliharaan.

Kegiatan Pendukung (lini & staf)

* Infrastruktur yang kokoh
* Sumber daya manusia
* Teknologi
* Pembelian

Accounting Information System (AIS) untuk pengambilan keputusan

Variasi dalam tingkat struktur yang digunakan untuk mengambil keputusan:

* Keputusan terstruktur: berulang dan rutin, untuk karyawan Tingkat bawah.
* Keputusan semi terstruktur: aturan tidak lengkap, membutuhkan penilaian subjektif.
* Keputusan yang tidak terstruktur: tidak berulang & tidak rutin, membutuhkan banyak penilaian subjektif.

Variasi dalam cakupan dampak Keputusan:

* Keputusan pengendalian pekerjaan: kinerja tugas harian tertentu
* Keputusan pengendalin manajemen: manfaat sumber daya untuk tujuan organisasi.
* Keputusan perencanaan strategis: melibatkan tujuan dan kebijakan untuk mewujudkannya.

Strategi bisnis dasar yang dapat diikuti perusahaan (Michael Porter)

1. Strategi diferensiasi produk

Melibatkan pembedaan produk dari produk pesaing.

1. Strategi berbiaya rendah

Melibatkan penawaran produk yang lebih rendah dibanding produk pesaing. Biaya rendah dimungkinkan dengan pengoperasian yang lebih efisisen.

Sistem Informasi Akuntansi harus membantu perusahaan mengadopsi dan mempertahankan posisi strategisnya, mengharuskan pengumpulan data tentang setiap aktivitas, dan pengumpulan dan integrasi data keuangan dan nonkeuangan.